

Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga melalui Pendampingan Anyaman Pandan oleh Mahasiswa KKN

Efforts to Improve the Family Economy through Pandan Weaving Assistance by KKN Students

Hasbi Assidik^{1*}, Kristina², Danang Hariyanto³, Muhammad Faris⁴

Institut Agama Islam Hidayatullah Batam, Indonesia

*Penulis Korespondensi: hasbiassidik@gmail.com¹

Article History:

Naskah Masuk: 05 September 2025;

Revisi: 19 September 2025;

Diterima: 04 Oktober 2025;

Tersedia: 08 Oktober 2025

Keywords:

Community Empowerment; Family Economics; Old Village Of Tanjung Gundap; Pandan Weaving; Student Affairs.

Abstract: The Community Service Program (KKN) is a form of implementing the Tri Dharma of Higher Education, particularly in community service. This program not only involves student participation but also explores the potential and needs of the local community. From July 16 to August 31, 2025, students from the Islamic Counseling and Arabic Language Education Study Program of Hidayatullah Islamic Institute Batam carried out a KKN program in Kampung Tua Tanjung Gundap, Sagulung District, Batam City. The main focus was to assist residents in developing a pandan leaf weaving business as one of their income sources. Activities included observation, product innovation socialization, weaving process assistance, and evaluation. The community showed improved skills in producing woven crafts such as mats, baskets, and table covers, which became more attractive and had higher market value. In addition, residents received basic training in marketing strategies, both offline and through digital platforms, to expand their market reach. This program has contributed to enhancing community economic independence while strengthening cooperation between students and local residents. Moreover, it serves as a learning experience for students to apply their academic knowledge in real-life community settings.

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Program ini tidak hanya melibatkan partisipasi mahasiswa, tetapi juga menggali potensi serta kebutuhan warga di sekitar lokasi kegiatan. Pada 16 Juli hingga 31 Agustus 2025, mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam dan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam (IAI) Hidayatullah Batam melaksanakan KKN di Kampung Tua Tanjung Gundap, Kecamatan Sagulung, Kota Batam. Fokus utama kegiatan adalah membantu masyarakat mengembangkan usaha anyaman daun pandan sebagai salah satu sumber pendapatan keluarga. Tahapan kegiatan meliputi observasi, sosialisasi inovasi produk, pendampingan proses anyaman, serta evaluasi hasil. Masyarakat menunjukkan peningkatan keterampilan dalam menghasilkan produk seperti tikar, bakul, dan tudung saji yang lebih menarik dan bernilai jual tinggi. Selain itu, warga memperoleh pelatihan dasar strategi pemasaran, baik secara langsung maupun melalui media digital, untuk memperluas jangkauan pasar. Program ini berkontribusi pada peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat serta mempererat kerja sama antara mahasiswa dan warga. KKN juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan di lingkungan masyarakat secara nyata.

Kata Kunci: Anyaman Pandan; Ekonomi Keluarga; Kampung Tua Tanjung Gundap; KKN Mahasiswa; Pemberdayaan Masyarakat.

1. LATAR BELAKANG

Pengabdian kepada masyarakat adalah bagian penting dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuannya adalah agar mahasiswa bisa menjadi bagian dari perubahan positif dalam masyarakat. Dalam kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya belajar teori di kelas, tetapi juga harus menerapkannya sesuai dengan kebutuhan sekitar. Selain itu, kegiatan ini membantu meningkatkan kesadaran sosial, sikap peduli, serta kemampuan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah nyata yang dihadapi masyarakat.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan ekonomi kreatif yang berbasis potensi lokal adalah cara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Usaha kecil yang memanfaatkan keterampilan tradisional, seperti kerajinan tangan, bisa memberi penghasilan tambahan sekaligus melestarikan budaya setempat. Namun, di masyarakat pesisir, khususnya di bidang kerajinan, seringkali dihadapi masalah seperti kurangnya inovasi, strategi pemasaran yang tidak efektif, serta kurangnya fasilitas pendukung. Hal ini menyebabkan akses pasar mereka masih terbatas.

Pelaksanaan KKN di Kampung Tua Tanjung Gundap yang berfokus pada usaha anyaman pandan memiliki ciri khas, karena masih menggunakan cara tradisional. Meski demikian, kemampuan masyarakat dalam berinovasi dan strategi pemasaran mereka masih kurang. Jika hambatan ini bisa diatasi, usaha anyaman pandan bisa menjadi sumber penghasilan yang lebih stabil dan bisa berkelanjutan bagi keluarga. Oleh karena itu, tujuan utama kegiatan ini adalah membantu masyarakat meningkatkan variasi produk anyaman pandan yang lebih beragam dan memiliki nilai ekonomi lebih tinggi.

Selain membantu secara teknis, kegiatan ini juga bertujuan memberikan pemahaman dasar tentang strategi pemasaran agar hasil kerajinan mereka bisa sampai ke pasar yang lebih luas. Selain manfaat ekonomi, kegiatan ini juga menjadi sarana memperkuat kerja sama antara mahasiswa dan warga dalam mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengabdian masyarakat adalah bentuk nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu upaya akademisi berkontribusi dalam menyelesaikan berbagai masalah sosial, ekonomi, dan budaya yang ada di tengah masyarakat. Menurut Kartasasmita (1996), pemberdayaan masyarakat adalah usaha untuk meningkatkan martabat kelompok yang berada dalam kondisi lemah, sehingga mereka dapat meraih kemandirian. Dalam konteks ini, masyarakat dipandang sebagai subjek utama, sedangkan mahasiswa bertindak sebagai fasilitator dan pendamping dalam proses pemberdayaan tersebut.

Teori pemberdayaan yang diajukan Zimmerman (1995) menjelaskan bahwa pemberdayaan berarti kemampuan individu atau kelompok mengendalikan hidup mereka melalui partisipasi aktif, penguasaan keterampilan, dan akses terhadap sumber daya. Kegiatan pendampingan yang dilakukan mahasiswa terhadap usaha anyaman pandan merupakan penerapan teori ini, karena warga diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan tradisional mereka sekaligus memperoleh pengetahuan baru yang sesuai dengan tuntutan pasar.

Selain itu, konsep pembangunan berkelanjutan (sustainable development) juga menjadi dasar penting dalam pelaksanaan kegiatan ini. WCED (1987) mendefinisikan pembangunan berkelanjutan sebagai upaya memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Program pendampingan anyaman pandan termasuk dalam kerangka ini karena memanfaatkan potensi lokal yang ramah lingkungan sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

Temuan penelitian sebelumnya juga mendukung relevansi kegiatan pengabdian ini. Haryanto (2020) menjelaskan bahwa pelatihan UMKM berbasis kerajinan lokal mampu meningkatkan nilai produk sekaligus membuka peluang pasar melalui inovasi desain dan pemasaran digital. Penelitian Sari dan Lestari (2021) menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi kreatif berbasis kerajinan tangan di daerah pesisir tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga membantu melestarikan budaya lokal. Sementara itu, Pratama (2019) menekankan bahwa kegiatan pengabdian yang berbasis praktik langsung efektif dalam melatih kemampuan soft skills mahasiswa, seperti komunikasi, kerja sama, dan pemecahan masalah.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kegiatan pendampingan anyaman pandan di Kampung Tua Tanjung Gundap merupakan langkah strategis yang selaras dengan teori pemberdayaan dan pembangunan berkelanjutan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan masyarakat serta nilai ekonomi dari produk, tetapi juga menjadi sarana pelestarian budaya sekaligus media pembelajaran bagi mahasiswa.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode partisipatif. Pendekatan ini dipilih karena dinilai cocok untuk memahami proses pendampingan mahasiswa KKN dalam upaya memperkuat perekonomian masyarakat melalui pengembangan kerajinan anyaman pandan. Dalam penelitian ini, mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang terlibat langsung dalam tahap pengamatan, pendampingan, dan evaluasi.

Populasi penelitian mencakup masyarakat Kampung Tua Tanjung Gundap yang terlibat dalam usaha anyaman pandan. Dari kelompok tersebut, sampel dipilih secara selektif, yaitu para pengrajin yang aktif mengikuti program pelatihan.

Untuk mengumpulkan data, digunakan tiga metode utama. Pertama, observasi langsung untuk mengamati proses pembuatan anyaman pandan. Kedua, wawancara semi-terstruktur dengan pengrajin, tokoh masyarakat, dan mahasiswa KKN guna memperoleh informasi lebih jelas. Ketiga, dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan lapangan, serta produk anyaman sebelum maupun sesudah pendampingan dilakukan.

Alat utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang didukung dengan pedoman wawancara dan lembar observasi. Data dianalisis dengan model Miles & Huberman (1994), yang mencakup langkah reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Sebagai tambahan, data kuantitatif sederhana seperti jumlah hasil anyaman sebelum dan sesudah program juga digunakan.

Model pemberdayaan yang digunakan adalah model partisipatif, di mana mahasiswa (X) bertindak sebagai penolong, masyarakat (M) sebagai subjek utama, dan hasil pengabdian (Y) berupa peningkatan kemampuan serta penguatan perekonomian keluarga. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa peran aktif mahasiswa dalam mendampingi berdampak langsung terhadap peningkatan keterampilan masyarakat, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan keluarga.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengumpulan Data

Data penelitian didapat dengan cara mengamati langsung, wawancara dengan format tertentu, dan mencatat berbagai dokumen. Observasi dilakukan selama kegiatan KKN pada bulan Juli sampai Agustus 2025 di Kampung Tua Tanjung Gundap, Kecamatan Tembesi, Kota Batam. Wawancara dilakukan kepada sepuluh pengrajin pandan yang sedang beraktivitas, dua tokoh masyarakat, serta empat mahasiswa KKN yang ikut membantu. Dokumentasi mencakup catatan harian kegiatan, foto proses membuat anyaman pandan, serta perbandingan hasil anyaman sebelum dan sesudah adanya bantuan pendampingan.

Hasil Analisis Data

Peningkatan Keterampilan Pengrajin

Berdasarkan hasil pengamatan, kemampuan masyarakat dalam membuat anyaman meningkat secara signifikan. Sebelum ada bantuan, kebanyakan pengrajin hanya membuat produk sederhana berupa tikar dengan kualitas yang kurang rapi dan motif yang terbatas. Setelah

program tersebut berjalan, masyarakat bisa membuat berbagai produk lain seperti tas dari daun pandan, wadah hias, serta tempat tisu dengan hasil yang lebih rapi dan motif yang lebih beragam.

Gambar 1. Pendampingan Pembuatan Anyaman Pandan.



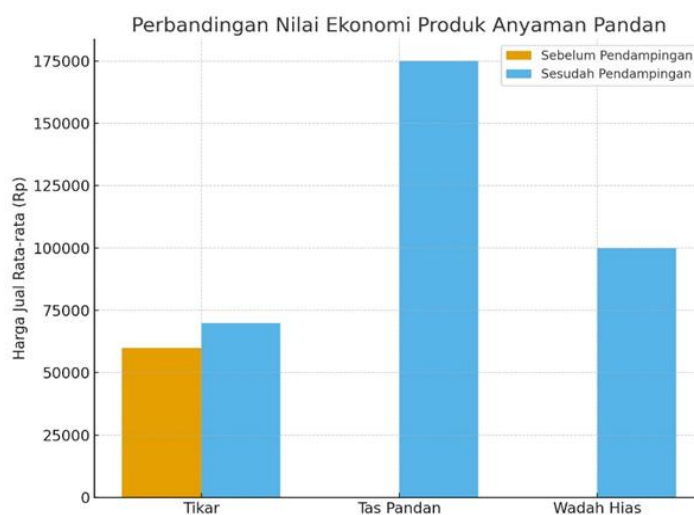
Tabel 1. Perkembangan Keterampilan Anyaman Pandan Masyarakat.

Tahap Kegiatan	Jenis Produk Yang Dihasilkan	Tingkat Kerapian Produk	Varisai Motif
Sebelum Pendampingan	Tikar Sederhana	Rendah	Minim
Setelah Pendampingan	Tikar, Tas, Wadah hias, Temp	Tinggi	Beragam

Sumber: Data lapangan, 2025.

Peningkatan Nilai Ekonomi Produk

Wawancara dengan para pengrajin menunjukkan bahwa nilai jual produk meningkat setelah adanya inovasi. Sebelumnya, tikar pandan dijual dengan harga Rp50.000 hingga Rp75.000 per unit. Setelah mendapatkan bantuan, produk beragam seperti tas pandan bisa dijual dengan harga Rp150.000 hingga Rp200.000, sedangkan wadah hias dihargai Rp80.000 hingga Rp120.000. Dengan demikian, pengembangan produk beragam berhasil meningkatkan penghasilan keluarga masyarakat setempat.



Gambar 2. Perbandingan Nilai Ekonomi Produk Sebelum dan Setelah Pendampingan.

Perubahan Tingkat Partisipasi Masyarakat

Selain meningkatnya keterampilan dan nilai ekonomi, jumlah orang yang terlibat dalam usaha anyaman pandan juga semakin bertambah. Sebelum ada pendampingan, hanya satu orang pengrajin yang terus menjalankan usaha tersebut. Setelah program berjalan, jumlahnya bertambah menjadi lima orang yang secara aktif terlibat. Fakta ini menunjukkan adanya dampak yang lebih luas, yaitu semakin banyak warga yang tertarik untuk ikut serta dalam pengembangan kerajinan pandan sebagai sumber penghasilan tambahan bagi keluarga.

Pembahasan

Keterkaitan dengan Konsep Pemberdayaan

Temuan penelitian ini sejalan dengan gagasan Suharto (2010) yang menekankan bahwa pemberdayaan merupakan proses peningkatan kapasitas individu atau kelompok dalam mengelola potensi lokal. Dalam konteks ini, mahasiswa berperan sebagai katalis yang mempercepat proses transfer pengetahuan dan keterampilan sehingga masyarakat mampu mengembangkan produk dengan nilai tambah.

Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian ini sesuai dengan penemuan Hidayati (2021) yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis kerajinan tradisional mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga. Namun, penelitian ini memiliki keunikan karena menggabungkan aspek inovasi desain produk, yang sebelumnya tidak terlalu banyak diperhatikan.

Interpretasi Hasil

Secara umum, kegiatan pendampingan berbasis potensi lokal tidak hanya meningkatkan kemampuan masyarakat dalam membuat produk, tetapi juga membuat mereka lebih percaya diri dan membuka peluang pasar yang lebih luas. Produk yang beragam menunjukkan bahwa inovasi mampu meningkatkan daya saing ekonomi masyarakat pesisir. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan suatu program tidak hanya tergantung pada dana, tetapi juga pada kreativitas dan pendampingan yang terorganisir.

Implikasi Penelitian

Secara teori, hasil penelitian ini mendukung pemikiran bahwa masyarakat perlu didorong dan terlibat, terutama melalui keterlibatan mahasiswa sebagai pendamping. Secara nyata, kegiatan ini bisa menjadi contoh bagus dalam bentuk pengabdian masyarakat yang bisa diterapkan di tempat lain yang memiliki kondisi serupa. Dengan demikian, kegiatan ini membantu mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif yang berasal dari budaya lokal dan berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui bimbingan pembuatan anyaman dari daun pandan di Kampung Tua Tanjung Gundap menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa KKN memberikan dampak nyata. Keterampilan masyarakat meningkat, produk anyaman menjadi lebih bervariasi, serta nilai ekonomi keluarga juga tumbuh. Program ini telah membuktikan bahwa potensi lokal yang sebelumnya belum banyak dikembangkan bisa berkembang menjadi usaha yang produktif melalui bimbingan yang tepat dan didukung partisipasi masyarakat. Dengan demikian, hipotesis bahwa kehadiran mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan pengrajin sekaligus meningkatkan pendapatan keluarga terbukti secara nyata.

Meskipun hasil yang dicapai cukup positif, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik jumlah responden maupun cakupan wilayah yang diteliti. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh tidak dapat langsung digeneralisasi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan sampel yang lebih luas, memaksimalkan pemasaran digital, serta mempelajari aspek keberlanjutan usaha agar dampaknya bisa terukur lebih jauh dalam waktu yang lebih lama.

Sebagai tindak lanjut, program seperti ini sebaiknya terus dikembangkan dengan memperkuat kerja sama antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan para pelaku usaha lokal. Dengan cara ini, produk anyaman pandan tidak hanya dijaga sebagai kerajinan tradisional, tetapi juga bisa bersaing di pasar yang lebih luas. Kegiatan pengabdian ini diharapkan bisa menjadi contoh pemberdayaan masyarakat yang menggunakan kearifan lokal secara berkelanjutan, sehingga memberi manfaat jangka panjang bagi peningkatan ekonomi keluarga dan pelestarian budaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Tua Tanjung Gundap. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada pihak Institut Agama Islam (IAI) Hidayatullah Batam, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah memberikan arahan, fasilitas, serta kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian ini sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada pemerintah Kelurahan Tembesi, pengurus masjid, tokoh masyarakat, serta para pengrajin pandan yang telah menerima kami dengan tangan terbuka, memberikan dukungan moral maupun material, serta bersedia bekerja sama dalam setiap kegiatan. Kami sangat menghargai semangat dan partisipasi masyarakat dalam mengikuti

pendampingan anyaman pandan, mulai dari proses pelatihan, inovasi produk, hingga pemasaran sederhana.

Tidak lupa, apresiasi kami berikan kepada rekan-rekan mahasiswa KKN kelompok 11 yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi, saling mendukung, dan berkontribusi aktif demi kelancaran program ini. Semoga segala bentuk bantuan, kerja sama, dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt. dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat Kampung Tua Tanjung Gundap.

DAFTAR REFERENSI

- Hariyanto (2020), S. (2020). Pemberdayaan Usaha Kecil Melalui Inovasi Produk kerajinan Lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kreatif*, 5 (2)
- Hidayati (2021), R (2021). Pengembangan Ekonomi Kreatif Masyarakat Berbasis Anyaman Tradisional . *Jurnal Ekonomi Dan Pemberdayaan*, 9 (1)
- Kartasmita (1996), G. (1996). Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan. Jakarta: Cides..
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd Ed.). Thousand Oaks, Ca: Sage.
- Pratama (2019), Y. (2019). Implementasi Kkn Dalam Pengembangan Soft Skills Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian*, 7(2)
- Putra, A. D., & Nugroho, H. (2020). Pendampingan Usaha Mikro Melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 3(1)
- Rahmawati & Sari (2022), N., & Sari, D. (2022). Strategi Pemasaran Produk Kerajinan Lokal Pada Masyarakat Pesisir. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10(2)
- Ramadhani & Susanti (2021), F., & Susanti, A. (2021). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kerajinan Berbasis Bahan Alami. *Jurnal Ilmiah Abdi Masyarakat*, 5(3)
- Sari, A., & Lestari, P. (2021). Ekonomi Kreatif Masyarakat Pesisir Melalui Pengembangan Produk Kerajinan Tangan. *Jurnal Ekonomi Lokal Indonesia*, 8(1)
- Setiawan & Dewi (2018), R., & Dewi, A. P. (2018). Peran Mahasiswa Kkn Dalam Pemberdayaan Umkm Kerajinan Tangan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1),
- Suharto (2010), E. (2010). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama
- Utami & Widodo (2017), D. A., & Widodo, S. (2017). Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Di Daerah Pesisir. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2)

- Wijayanti & Nurhaliza (2020), E., & Nurhaliza, S. (2020). Inovasi Desain Dalam Meningkatkan Nilai Tambah Produk Kerajinan. Jurnal Kewirausahaan Indonesia, 6(2)
- World Commission On Environment And Development (World Commission On Environment And Development (1987)). (1987). Our Common Future. Oxford: Oxford University Press
- Zimmerman (1995), M. A. (1995). Psychological Empowerment: Issues And Illustrations. American Journal Of Community Psychology, 23(5)